

ABSTRAK

Film “*Bangun Lagi Dong Lupus*” mempunyai jalan cerita yang menarik untuk disaksikan. Salah satu hal yang menarik dalam film “*Bangun Lagi Dong Lupus*” yaitu memiliki nilai-nilai pesan moral yang dapat dicontoh oleh semua orang terutama usia remaja yang didukung dengan jalan cerita yang tidak terlalu serius namun dengan unsur-unsur komedi yang membuat para penonton terhibur. Lupus sebagai anak muda, memiliki banyak sahabat dan selalu melindungi sahabatnya dengan rasa kesetiaan. Sedangkan terhadap keluarganya, Lupus juga mempunyai sifat melindungi dan mengutamakan rasa kasih sayang setiap anggota keluarga yang terdiri dari ibunda tercinta dan adiknya tersayang. Penelitian ini mempunyai tujuan untuk mengetahui dan menganalisa pesan yang mewakili tentang perasaan kasih sayang dan kesetiaan, yang digambarkan dalam adegan-adegan pada film tersebut. Metode penelitian yang digunakan adalah metode penilitian kualitatif dengan menggunakan analisis semiotika Roland Barthes. Selain itu, penulis juga menggunakan 5 uji validitas dari 9 formula yang dikemukakan oleh Purwasito, yang terdiri dari siapa komunikator, konteks fisik dan sosial, struktur tanda dan tanda lain, intertektualitas, dan yang terakhir adalah *common sense*. Dari hasil penelitian ini, bahwa film “*Bangun Lagi Dong Lupus*” terdapat beberapa makna atau simbol kasih sayang dan kesetiaan yang ditujukan kepada saudara, sahabat, dan orang tua dengan tulus dan ikhlas. Lupus sebagai komunikator utama pada film “*Bangun Lagi Dong Lupus*” selalu mencontohkan kepada sahabat dan orang-orang terdekatnya untuk saling melindungi dan mengutamakan rasa kesetiaan dengan saling memberikan pertolongan sesuai dengan kemampuan diri sendiri. Film ini mengajak para penontonnya untuk melakukan perubahan dalam kehidupan sehari-hari dengan dilandasi rasa kasih sayang dan kesetiaan yang dimulai dari diri sendiri. Benny Setiawan sebagai sutradara dalam film ini mengkombinasikan perasaan kasih sayang dan kesetiaan dalam bentuk visualisasi dan dialog dalam film.

ABSTRACT

The film titled “*Bangun Lagi Dong Lupus*” had an interesting story line to be watched. One of the interesting subjects in the film “*Bangun Lagi DongLupus*” i.e. it had moral message values that could be exemplified by all people especially adolescence supported by a not-too-serious story line but by comedy elements that make audiences amused. Lupus as a young man who had a lot of friends and he always protected them faithfully. While to his family, Lupus had also protecting nature and prioritizing love to each family members who consisted of beloved mother and beloved brothers. This research was aimed to know and to analyze messages that represented love and faithfulness that was illustrated in that film scenes. The affection would emerge when someone had a feeling and a soft heart and also desire to protect someone. This was a qualitative research method using a Roland Barthes semiotic analysis. Besides, the writer also used 5 validity tests out of 9 formulas proposed by Purwasito that consisted of who communicator was, physical and social contexts, symbol structure and other symbols, intellectuality and most of all, common sense. From this research result that in film titled “*BangunLagi Dong Lupus*” there were some love importance and symbols and faithfulness addressed to relatives, friends and parents tenderly and willingly. Lupus as a main communicator in film titled “*BangunLagiDong Lupus*” always exemplified to friends and close people to protect to each other and prioritize a faithful feeling and help to each other with his/her own ability. This film asked to its audiences to change in daily lives based on love and faithfulness started from ourselves. Benny Setiawan as a producer in this film combined love and faithfulness feelings in form of visualization and dialogs.